

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Penelitian yang dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif. Erickson menyatakan dalam Albi Anggito & Johan Setiawan, bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.¹ Jadi penelitian yang dilakukan peneliti dilapangan adalah meneliti masalah yang sifatnya kualitatif, yakni berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Tujuan penelitian ini secara garis besar adalah mendiskripsikan bagaimana supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap guru pada SMK Negeri 1 Barabai.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Di kalangan peneliti kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang

¹Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h.7.

yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.² Subjek peneliti untuk mencari data yaitu dilapangan adalah:

1. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Barabai
2. 2 Orang Guru di SMK Negeri 1 Barabai

Sedangkan objek penelitian ini adalah Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah di SMK Negeri 1 Barabai.

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah segala informasi atau keterangan yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik pada SMK Negeri 1 Barabai, yaitu serangkaian kegiatan kepala sekolah membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran. Kegiatan tersebut meliputi 1). perencanaan supervisi akademik, 2). pelaksanaan supervisi akademik, 3). tindak lanjut supervisi akademik serta kesulitan yang dihadapi dan bagaimana mengatasi kesulitan tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer (Pokok)

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya.³ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah sebagai responden dan guru yang mengajar pada SMK Negeri 1 Barabai

²Muh Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), h. 152.

³Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Puma Inves, 2007), h.79.

sebagai informan penelitian. Selain itu, data primer penelitian ini juga berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah meliputi: dokumen perencanaan supervisi akademik, dokumen pelaksanaan supervisi akademik, dan dokumen tindak lanjut supervisi akademik.

Informan dalam penelitian ini adalah para guru dan respondennya adalah kepala sekolah SMK Negeri 1 Barabai.

2. Data Sekunder (Penunjang)

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada atau tersedia.⁴

Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa kajian teoritik yang bersumber dari buku-buku sebagai penunjang penelitian. Selain itu, data sekunder dalam penelitian ini juga berupa dokumen-dokumen SMK Negeri 1 Barabai yang berhubungan dengan:

- a. Profil/Identitas sekolah dan sejarah sigkat
- b. Struktur organisasi sekolah
- c. Visi, misi dan tujuan sekolah
- d. Data sarana dan prasarana
- e. Data pendidik dan kependidikan
- f. Data peserta didik
- g. Hasil supervisi akademik

⁴Zaky Machmuddah, *Metode Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h. 38.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menggali dan mengolah data yang berkenaan dengan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah pada SMK Negeri 1 Barabai. Maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.⁵ Melalui teknik ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan sumber data yaitu kepala sekolah. Adapun data yang ingin digali adalah tentang Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah meliputi: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi & tindak lanjut supervisi akademik.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat didefinisikan sebagai “pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang diteliti yang terdapat pada dokumen.” Data dokumen dapat berupa tulisan atau lukisan (gambar) dapat pula berupa benda-benda.⁶ Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

⁵W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Tengah : Grasindo, 2000), h.119.

⁶Soebardhy, dkk, *Kapita Selekta Metodologo Penelitian*, (jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media, 2020), h.128.

Tabel. 1.1**Matriks Data Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Perencanaan supervisi akademik di SMK Negeri 1 Barabai	Kepala sekolah, Para Guru	Wawancara dan Observasi
2.	Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMK Negeri 1 Barabai a. Kunjungan Kelas b. Observasi Kelas c. Pertemuan Individual	Kepala Sekolah dan Guru	Wawancara dan Observasi
3.	Pelaksanaan Tindak Lanjut Supervisi Akademik	Kepala Sekolah dan Guru	Wawancara dan Observasi
5.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian a. Profil/Identitas Sekolah dan Sejarah Sekolah b. Struktur Organisasi Sekolah c. Visi, Misi dan Tujuan d. Data sarana dan prasarana e. Data Pendidik dan Kependidikan f. Data Peserta Didik g. Hasil Supervisi Akademik	Kepala TU dan Kepala Sekolah	Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian ini terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data. Pengolahan data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh

- b. Klasifikasi, yaitu mempelajari dan mengelompokkan data ke dalam sub-sub untuk mudah dalam penyajian data
 - c. Interpretasi, yaitu memberikan penafsiran terhadap data yang diperoleh dari lapangan secara kualitatif.
2. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan menggunakan model analisis Miles & Huberman yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, display data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

- a. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pengklarifikasian, pengabstraksian atau transparansi data yang diperoleh di lapangan baik melalui observasi maupun wawancara kepada informan pangkal dan informan kunci. Reduksi data merupakan bentuk analisis menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diversifikasi.
- b. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi dan data yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian tersebut bisa dalam bentuk uraian, grafik, dan bagan.
- c. Penarikan kesimpulan, yaitu penganalisisan akhir yang diperoleh berdasarkan hasil reduksi data dan penyajian data.⁷

F. Prosuder Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu. Penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah

⁷R. Suprpty,dkk., *Ragam Strategi Pembelajaran di Masa Pandemic Covid-19*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), h. 58.

SMK Negeri 1 Barabai penyusunan usulan peneliti dan seminar proposal, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek peneliti.

2. Tahap kegiatan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap studi kasus yang dilakukan di lapangan dalam kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian data.

Wawancara dilakukan pada informan dengan memberikan pertanyaan terbuka dan tidak terstruktur. Data yang ingin didapatkan adalah tentang pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah pada SMK Negeri 1 Barabai.

Selain itu pengkajian dokumen dilakukan pada semua dokumen-dokumen yang terkait. Dalam hal ini peneliti tidak dapat melakukan observasi atau pengamatan secara langsung berkenaan dengan pelaksanaan supervisi di SMK Negeri 1 Barabai dikarenakan wabah covid-19 yang melanda sehingga tidak ada pembelajaran tatap muka.

3. Analisis data

pada tahap analisis data, secara operasional transkrip wawancara dibaca berulang-ulang untuk dipilih terkait dengan fokus penelitian dan diberikan kode berdasarkan subfokus dan sumbernya.

Proses analisis dan selanjutnya adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data atau penajaman data adalah pentranformasikan kata-kata dan kalimat yang panjang menjadi ringkas dan bermakna. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan sekumpul data yang

menjadikan kemungkinan penarikan kesimpulan. Setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi dimulai dari yang meluas menjadi menyempit.